

---

## HUBUNGAN KETERAMPILAN GURU MENGADAKAN VARIASI PEMBELAJARAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SD INPRES 3/77 LAMURUKUNG KECAMATAN TELLU SIATTINGE KABUPATEN BONE

Abd Hafid<sup>1</sup>, Liska<sup>2</sup>, Satriani<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Makassar

Email: [liskalis04@gmail.com](mailto:liskalis04@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Negeri Makassar

Email: [abd.hafid@unm.ac.id](mailto:abd.hafid@unm.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Negeri Makassar

Email: [satriani.dh@unm.ac.id](mailto:satriani.dh@unm.ac.id)

---

### Artikel info

Received; 15-07-2022

Revised; 17-07-2022

Accepted; 18-04-2022

Published; 20-07-2022

### Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional simetris yang bertujuan untuk mengetahui gambaran keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone, mengetahui gambaran hasil belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone, dan mengetahui hubungan yang signifikan antara keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran dengan hasil belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. Variabel X penelitian ini adalah Keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran, sedangkan variabel Y hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone yang berjumlah 103 orang sedangkan sampelnya 83 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif diperoleh keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran memiliki rata – rata 83 dan presentase 83% dengan kategori sangat baik dan rata – rata hasil belajar siswa 83,28 dan presentase 83,28% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  (4,953) lebih besar ( $>$ ) nilai  $t_{tabel}$  ( 1,66388) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran dengan hasil belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.

---

### Key words:

Keterampilan Guru, Variasi

Pembelajaran, Hasil

Belajar

artikel global journal basic education dengan akses terbuka dibawah lisensi



CC BY-4.0

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting yang harus dimiliki oleh manusia untuk meningkatkan ilmu pengetahuan, keahlian, dan kebiasaan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kualitas pendidikan sangat diperlukan untuk mendukung upaya terciptanya manusia yang cerdas dan mampu bersaing. Pendidikan itu tidak hanya sekedar menyampaikan informasi kepada siswa, melainkan menciptakan situasi, mengarahkan, mendorong dan membimbing aktivitas belajar siswa kearah perkembangan yang optimal. Dalam menghadapi perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan. Hal tersebut tercantum dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”.

Keterampilan mengajar menurut Kusnadi dalam (Megawati Mas'ud, 2018) “adalah kemampuan yang dimiliki seorang guru dalam melakukan pengajaran kepada siswanya sehingga siswa dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan”(h,15). Seorang Guru memiliki delapan keterampilan dasar mengajar. Dimana keterampilan dasar mengajar (*teaching skills*) adalah karakteristik umum seorang guru yang berhubungan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan. Keterampilan dasar mengajar guru dapat berbentuk perilaku yang bersifat mendasar dan harus dikuasai seorang guru sebagai bekal awal dalam melaksanakan tugas pembelajaran secara aplikatif selama proses pembelajaran berlangsung (D. H. Nasution, 2020).

Menurut (Satriani & Sudirman, 2021) “keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki guru, yaitu : 1) Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran, 2) Keterampilan Menjelaskan, 3) keterampilan bertanya, 4) keterampilan memberikan penguatan, 5) keterampilan menggunakan variasi, 6) keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, 7) keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, dan 8) keterampilan mengelola kelas”.

Pengertian hasil belajar menurut Watson dalam (Andriani & Rasto, 2019) dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dilakukan siswa yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan. Hasil belajar siswa adalah salah satu tujuan dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga seorang guru perlu mengetahui, mempelajari beberapa metode mengajar, serta mengimplementasikan pada saat pembelajaran dikelas (M. K. Nasution, 2017). Tipe hasil belajar yang diinginkan dapat dicapai siswa penting diketahui oleh guru, agar guru dapat merancang /mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti.( Sudjana, 2014 ).

Berdasarkan pra penelitian peneliti di SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone pada tanggal 26 Januari 2022. Ketika mengajar, guru; (1) monoton dengan berceramah di depan kelas, (2) jarang terlihat adanya perpindahan posisi yang dilakukan oleh guru, (3) guru berpatokan pada buku yang sudah disediakan bahan ajar, (4) guru menggunakan buku tersebut sebagai sumber belajar untuk siswanya. Dapat juga dilihat dengan jelas bagaimana suasana di ruangan kelas saat dalam proses belajar mengajar. Siswanya tidak ribut tetapi mereka tidak mendengarkan apa yang sudah dijelaskan oleh gurunya di depan kelas hal ini terlihat dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Berdasarkan data yang diperoleh dari salah satu guru, masih ada beberapa siswa yang nilainya masih standar hal ini dikarenakan tingkat semangat dan motivasi siswa dalam belajar masih rendah sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Hal di atas sejalan dengan temuan Sri Ulina Br Siringo-ringo (2020) Keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran kategori sangat baik, hasil belajar siswa kategori baik, Keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran dengan hasil belajar siswa dengan nilai signifikan yang dimana menunjukkan adanya hubungan keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran dengan hasil belajar siswa. Temuan di atas juga diperkuat oleh (Mas'ud, 2018) menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar murid di sekolah terdapat kaitan yang erat dan berada pada kategori sangat tinggi, dan terdapat hubungan positif antara keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa di sekolah.

**Tujuan Penelitian ini adalah (1)** Mengetahui gambaran keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran di kelas tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.(2) Mengetahui gambaran hasil belajar siswa di kelas tinggi SD Inpres3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.(3) Mengetahui hubungan antara keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan model korelasional simetris Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan atau tidak pada suatu objek penelitian. Penelitian ini telah dilaksanakan mulai pada bulan Mei sampai bulan Juni 2022. Adapun tempat penelitian ini akan berlangsung pada kelas tinggi di SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner (angket) dan dokumentasi. angket dimaksudkan sebagai alat pengumpulan data tentang hubungan keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran dengan

hasil belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung. Siswa yang dijadikan sampel diminta untuk mengisi lembar angket. Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini yaitu memperoleh data – data yang bersifat dokumentatif mengenai seluruh jumlah siswa dan nama – nama siswa serta hasil belajar yang diperoleh dari nilai ulangan tengah semester (UTS) siswa yang berada dikelas tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung.

<b>Interval Nilai</b>	<b>Fi</b>	<b>Xi</b>	<b>fi xi</b>
-----------------------	-----------	-----------	--------------

Adapun Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup dalam bentuk skala likert yang di sajikan dalam bentuk pertanyaan dan di bagaikan kepada 83 responden. Responden diminta untuk memilih kategori jawaban dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dengan 4 alternatif jawaban yaitu sangat selalu (S), sering (SR), kadang-kadang (KD) dan tidak pernah (TP).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif ini digunakan untuk melihat gambaran tentang hubungan keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran dengan hasil belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung, dengan mencari nilai rata-rata dan nilai persentase serta pengkategorian data tersebut. Analisis inferensial digunakan untuk mengetahui adakah hubungan yang signifikan antara hubungan keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran dengan hasil belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung, dalam analisis ini terdiri atas tiga bagian yaitu uji normalitas, uji hipotesis, dan uji-t

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Deskriptif**

#### **1. Gambaran Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Pembelajaran Kelas Tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone**

Berdasarkan data dari angket Pengumpulan data keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran melalui angket yang dibagikan kepada siswa dengan jumlah pertanyaan sebanyak 26 butir soal dan diberikan kepada 83 siswa yang menjadi responden diperoleh skor tertinggi sebesar 92 dan skor terendah 80. diketahui bahwa interval 80-81 memiliki frekuensi paling banyak diantara interval lainnya sebanyak 34 sedangkan interval paling sedikit berada pada interval 90-91 dan 92-93 dengan frekuensi 1. hasil pengelolaan data yang terdapat pada tabel 3.7 distribusi frekuensi keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran di kelas tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung, diketahui bahwa  $\sum f = N = 83$  dan  $\sum fx = 6886$  dan skor rata sebesar 83.

Tabel Distribusi frekuensi Nilai Angket Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Pembelajaran dikelas tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.

80 - 81	34	80,5	2737
82- 83	23	82,5	1898
84 - 85	11	84,5	930
86 - 87	6	86,5	519
88 - 89	7	88,5	620
90 - 91	1	90,5	91
92 - 93	1	92,5	93
$\Sigma$	83		6886

a. Kategori Skor keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran  
 Penentuan keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone diperoleh melalui analisa data angket untuk mengetahui kategori tinggi, sedang, dan rendah. Untuk lebih jelasnya, skor penggunaan media sosial dapat dilihat pada tabel berikut:

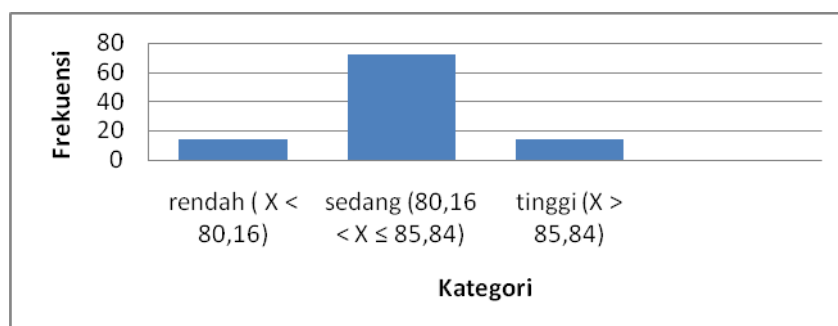
Tabel 2. Pengkategorian Nilai Angket Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Pembelajaran Siswa Kelas Tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone

Nilai Interval	Frekuensi		Kategori
	Frekuensi	%	
$X < 80,16$	17	20,48	Rendah
$80,16 < X \leq 85,84$	54	65,06	Sedang
$X > 85,84$	12	14,46	Tinggi
Total	83	100	

b. Diagram Keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran

Berdasarkan pada tabel Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Pembelajaran SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone berada pada kategori tinggi sebanyak 14.46 % yang terdapat 12 siswa, dan untuk kategori sedang sebanyak 65,05% terdapat 54 peserta didik sedangkan untuk kategori rendah sebanyak 20,48 % terdapat 17 peseta didik.

Gambar 3. Grafik histogram Keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran



## 2. Gambaran Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone

Pengumpulan data hasil belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi hasil Ulangan Tengah Semester SD Inpres 3/77 Lamurukung Tahun Pelajaran 2011/2022 dengan sampel 83 siswa. interval 83-85 memiliki frekuensi paling banyak dibandingkan dengan interval lainnya yaitu 34 siswa, sedangkan interval nilai yang memiliki frekuensi yang sama dan terendah yaitu interval 92-94 dan 95-97. Hasil pengolahan data yang terdapat pada tabel 4.3 distribusi bahwa hasil belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung, diketahui  $\sum f = N = 83$  dan  $\sum fx = 6913$  skor rata-rata 83,28.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone

Interval Nilai	Fi	Xi	FiXi
77 - 79	5	78	390
80 - 82	28	81	2268
83 - 85	34	84	2856
86 - 88	10	85	850
89 - 91	4	90	360
92 - 94	1	93	93
95 - 97	1	96	96
$\Sigma$	83		6913

### 1) Kategori Skor Nilai Hasil Belajar

Penentuan skor nilai hasil belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. Untuk lebih jelasnya, skor sikap sosial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Pengkategorian Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.

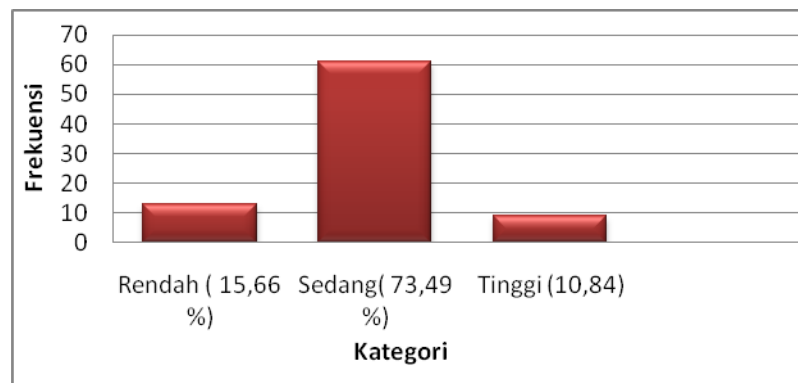
Nilai Interval	Frekuensi	Kategori
----------------	-----------	----------

	Frekuensi	%	
$X < 80,18$	13	15,66	Rendah
$80,18 < X \leq 86,38$	61	73,49	Sedang
$X > 86,38$	9	10,84	Tinggi
Total	83	100	

1) Diagram Kategori Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan pada tabel 4 menggambarkan bahwa kategori tinggi sebanyak 10,84% terdapat 9 siswa, dan untuk kategori sedang sebanyak 73,49% terdapat 61 siswa sedangkan untuk kategori rendah sebanyak 15,66% terdapat 13 siswa. pengkategorian nilai hasil belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone, maka dapat digambarkan histogram sebagai berikut:

Gambar 3. Grafik histogram hasil belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone



**Analisis Statistik Inferensial**

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah data-data yang merupakan gambaran dari gejala yang diteliti, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Dalam penelitian ini menggunakan rumus distribusi ( $\chi^2$ ).

Adapun kriteria pengujinya sebagai berikut:

Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  artinya distribusi normal

Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  artinya distribusi tidak normal

Tabel 5. penolong uji Normalitas keterampilan mengadakan variasi pembelajaran

No	Data	$f_0$	Batas Kelas	Nilai Z	Luar Kelas Interval	$f_e$	$(f_0 - f_e)^2 / f_e$
1	80 – 81	34	81,5 79,5	-0,52 -1,22	-0,1903	-15,795	-1,153
2	82- 83	23	83,5 81,5	0,17 -0,52	-0,1328	-11,022	-

105,016

3	84 – 85	11	85,5	83,5	0,87	0,17	0,2421	20,0943	41,159	
4	86 – 87	6	87,5	85,5	1,57	0,87	0,134	11,122	0,461	
5	88 – 89	7	89,5	87,5	2,27	1,57	0,0466	3,8678	0,810	
6	90 - 91	1	91,5	89,5	2,97	2,27	0,0101	0,8383	0,193	
7	92 – 93	1	93,5	91,5	3,67	2,97	0,0014	0,1162	7,606	
<b>Total</b>		<b>83</b>							<b>-55,941</b>	

Berdasarkan pada tabel tersebut, diperoleh dapat dilihat pada tabel Nilai-Nilai Kai Kuadrat ( $\chi^2$ ) ternyata  $\chi^2_{hitung} = -55,941 < \chi^2_{tabel} = 7,815$  maka dapat disimpulkan bahwa data skor angket keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone berdistribusi normal.

2) Hasil uji normalitas variabel Y

Tabel 6. Tabel Penolong Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

No	Data	f <sub>o</sub>	Batas Kelas		Nilai Z		Luar Kelas Interval	f <sub>e</sub>	(f <sub>o</sub> -f <sub>e</sub> ) <sup>2</sup> /f <sub>e</sub>	
1	77 – 79	5	76,5	79,5	-2,18	-1,21	0,4015	33,325	24,074	
2	80 – 82	28	79,5	82,5	-1,21	-0,25	-0,7882	-65,421	-133,404	
3	83 – 85	34	82,5	85,5	-0,25	0,71	-0,3598	-29,863	-136,572	
4	86 – 88	10	85,5	88,5	0,71	1,68	-0,1924	-15,969	-42,231	
5	89 – 91	4	88,5	91,5	1,68	2,65	-0,7146	-59,312	-67,581	
6	92 – 94	1	91,5	94,5	2,65	3,61	-0,0038	-0,3154	-5,485	
7	95 – 97	1	94,5	97,5	3,61	5	-0,5002	-41,517	-43,54	
		<b>83</b>							<b>-404,739</b>	

Berdasarkan hasil dari tabel di atas ternyata  $\chi^2_{hitung} = -404,739 < \chi^2_{tabel} = 7,815$  maka dapat disimpulkan bahwa data skor hasil belajar siswa SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bon berdistribusi normal

### b. Uji Linearitas

Pengambilan keputusan uji linearitas menggunakan SPSS 25 dengan taraf signifikansi 5% dikatakan linear antara keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran dengan hasil belajar apabila *Sig.Deviation from linearity* pada hasil pengolahan data lebih dari 0,05. Setelah dilakukan uji linearitas maka dapat diperoleh data yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7 Hasil Uji Linearitas

Variabel	F	F <sub>hitung</sub>	Sig. Linearty	Sig. Deviation From Linearty	Kesimpulan
Keterampilan	1,97	1,008	0,1909	0,446	Linear

Mengadakan  
Variasi  
Pembelajaran  
Dengan  
Hasil Belajar

---

Berdasarkan tabel 4.7 dapat disimpulkan variabel keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran guru dan hasil belajar memiliki hubungan yang linear karena nilai *Sig. Deviation from Linearity*  $0,446 > 0,05$  dan bisa juga berdasarkan F hitung dan F tabel, apabila F hitung  $(1,00) < F$  tabel  $(1,97)$  maka memiliki hubungan linear.

### c. Uji Hipotesis

Analisis yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah teknik korelasi *Person Product Moment*. untuk mengetahui hubungan keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran dengan hasil belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.

Berdasarkan hasil perhitungan rumus *Person Product Moment*. , diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,480. Karena nilai  $r$  mendekati 1 maka terdapat hubungan yang positif antara keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran dengan hasil belajar siswa. Hasil perhitungan tersebut disesuaikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi pada halaman 38, maka diperoleh adanya pengaruh kedua variabel tergolong sedang karena berada pada rentang  $0,40 - 0,599$ .

### d. Rumus Uji-t

Hasil  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Setelah melihat tabel distribusi t pada lampiran, untuk taraf signifikan 5% dan  $df = n-2 = 83-2= 81$  diperoleh nilai  $t_{tabel} = 1,66388$ . Berdasarkan hasil  $t_{hitung}$  ternyata lebih besar dari  $t_{tabel}$  sehingga alternatif ( $H_1$ ) diterima sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran dengan hasil belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.

## Pembahasan

### 1. Gambaran Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Pembelajaran Kelas Tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran siswa kelas tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone berada pada kategori sangat baik yaitu 83%. Hal tersebut diperoleh melalui

pemberian angket kepada 83 siswa yang dijadikan responden menunjukkan skor tertinggi sebesar 92 dan skor terendah sebesar 80, dengan rata-rata sebesar 83 dan terletak pada rentang 80% - 100%. Berdasarkan pengkategorian hasil belajar siswa, diketahui bahwa kategori tinggi sebesar 14,46% dengan perolehan frekuensi 12, kategori sedang sebesar 65,06% dengan frekuensi 54, dan kategori rendah sebesar 20,48% dengan frekuensi 17. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ni Gusti (2020) menyatakan bahwa jika guru bisa menggunakan berbagai variasi dalam mengajar dengan baik, maka siswa akan merasa senang, tidak merasa cepat bosan, dan menciptakan suasana yang dinamis dalam proses belajar mengajar. Guru yang mampu menghadirkan proses pembelajaran yang bervariasi itulah guru yang telah memenuhi tujuan mengadakan variasi dalam pembelajaran berlangsung.

## **2. Gambaran Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa termasuk dalam kategori sangat baik 83,28 %. Apabila disesuaikan dengan tabel konversi keberhasilan hasil belajar siswa berada pada kategori predikat sangat baik karena berada pada rentang 80% - 100%. Hasil ini diperoleh melalui dokumentasi Ulangan Tengah Semester (UTS) genap tahun ajaran 2021/2022 dari Sembilan bidang studi yaitu Pendidikan Agama Islam, PPkn, Bahasa Indonesia, IPA, Matematika, IPS, PJOK, SBdP, Bahasa Daerah yang telah dirata-ratakan hasil yang dicapai oleh responden. Hasil analisis data menunjukkan skor tertinggi sebesar 95 dan skor terendah sebesar 77, rata-rata sebesar 83,28 dan persentase sebesar 83,28 %. Berdasarkan pengkategorian hasil belajar siswa, diketahui bahwa kategori tinggi sebesar 10,84% dengan perolehan frekuensi 9, kategori sedang sebesar 73,49% dengan frekuensi 61, dan kategori rendah sebesar 15,66% dengan frekuensi 13. Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Susanto (2013) yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan sikap, dan kebiasaan belajar siswa. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor lingkungan sosial meliputi keadaan sekolah, guru, staf, dan keluarga siswa dan factor lingkungan non sosial meliputi sarana dan prasarana sekolah.

## **3. Hubungan Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.**

Hasil analisis statistik inferensial, sebelum menguji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan linearitas dari data yang diteliti. Hasil dari uji normalitas dan linearitas menunjukkan bahwa data normal dan linear sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment*. Analisis korelasi variabel X dan Y diperoleh hubungan kedua variabel tergolong sedang yaitu 0,480. Maka dengan menggunakan kriteria penafsiran korelasi, diketahui bahwa nilai korelasi sebesar 0.480 berada pada korelasi sedang karena berada pada rentang nilai 0,40 – 0,599.

Pengujian hipotesis dengan statistik inferensial dalam hal ini korelasi *Person Product Moment*, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran dengan hasil belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran dengan hasil belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone dengan nilai korelasi sebesar 0.480

Diperoleh hasil  $r_{hitung}$  ( koefisien korelasi) dalam analisis ini bernilai positif maka artinya hubungan kedua variabel tersebut bersifat positif antara keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran dengan hasil belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone dengan nilai 0,480 dengan tingkat kategori sedang karena berada pada rentang 0,40 – 0,599.

Berdasarkan indikator yang terdapat pada keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran, indikator yang paling mendukung hasil belajar siswa yaitu variasi gaya mengajar guru. Dengan variasi gaya mengajar dari guru yang dilakukan dalam proses pembelajaran seperti intonasi suara, penyampaian materi, dan posisi guru saat mengajar. Variasi ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dengan variasi gaya mengajar siswa merasa tidak bosan, lebih aktif, dan mudah memahami materi pembelajaran. Hal tersebut dapat juga dibuktikan berdasarkan hasil dari angket yang dibagikan kepada siswa, dimana siswa tersebut rata-rata memperoleh hasil yang baik pada indikator variasi gaya mengajar.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada ketua ujian, pembimbing 1 & 2, dan penguji 1 & 2 yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih juga penulis tujukan kepada bapak Kepala SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

(1) Keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata – rata 6886. Ditunjukkan dengan hasil presentase sebesar 83% yang berada pada rentang nilai 80 – 100%. (2) Hasil belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone termasuk dalam kategori sangat baik dengan nilai rata – rata 6913. Ditunjukkan dengan hasil presentase sebesar 83,28 % yang berada pada rentang nilai 80 – 100%. (3) Terdapat hubungan antara keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran dengan hasil belajar siswa kelas tinggi SD Inpres 3/77 Lamurukung Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone.

### **Saran**

1) Guru hendaknya dapat meningkatkan keterampilannya dalam memvariasikan pembelajaran agar dapat melaksanakan tugasnya secara profesional sehingga

proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan bermanfaat. 2) Siswa diharapkan dapat meningkatkan dan mempertahankan hasil belajarnya yang optimal. 3) Peneliti harus memperbanyak membaca teori pembahasan yang berkaitan dengan keterampilan guru mengadakan variasi pembelajaran sehingga mendapatkan informasi ilmiah, karena sumber yang terkait masih kurang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Mas'ud, Megawati. 2018. Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Murid Di SD Negeri Model 24 Taraweang Kabupaten Pangkep. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Nasution, D. H. (2020). Pengaruh Keterampilan Guru Menggunakan Variasi Mengajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Muhammadiyah 57 Medan. *SKRIPSI*.
- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
- Satriani, Sudirman. 2021. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Bahan Ajar. Watampone.
- Sri Ulina Br Siringo-Ringo. 2021. Hubungan Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Pembelajaran Dengan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri No. 097375 Tigaraja T.P 2020/2021. *Skripsi*. Universitas Quality Berastagi.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabet
- Zainal, Asril. 2015. *Micro Teaching*. Edisi kedua. Jakarta: Rajawali Pers

